

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan spasial siswa yang diajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *winggeom* lebih tinggi daripada peningkatan kemampuan spasial pada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran biasa
2. Peningkatan *self efficacy* siswa yang diajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *winggeom* lebih baik daripada peningkatan *self efficacy* pada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran biasa
3. Tidak terdapat interaksi antara kemampuan awal matematika siswa dan model pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan spasial siswa
4. Tidak terdapat interaksi antara kemampuan awal matematika siswa dan model pembelajaran terhadap peningkatan *self efficacy* siswa
5. Proses jawaban yang dibuat siswa dalam menyelesaikan soal-soal kemampuan spasial yang diajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *winggeom* lebih baik daripada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran biasa. Kriteria baik disini sesuai dengan kriteria proses penyelesaian jawaban siswa yang diukur dengan kriteria lengkap ataupun tidak lengkap Hal ini dapat terlihat dari lembar jawaban siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan spasial.

5.2 Implikasi

Implikasi dari pelaksanaan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *wingeom* dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan spasial siswa yang memiliki kemampuan awal matematika yang tinggi, sedang, dan rendah. Walaupun demikian pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *wingeom* memberikan keuntungan yang lebih besar pada siswa yang memiliki kemampuan awal matematika tinggi dalam meningkatkan kemampuan spasial daripada siswa yang memiliki kemampuan awal matematika yang sedang dan rendah.
2. Pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *wingeom* dapat diterapkan untuk meningkatkan *self efficacy* siswa yang memiliki kemampuan awal matematika yang tinggi, sedang, dan rendah. Walaupun demikian pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *wingeom* memberikan keuntungan yang lebih besar pada siswa yang memiliki kemampuan awal matematika sedang dalam meningkatkan *self efficacy* daripada siswa yang memiliki kemampuan awal matematika yang tinggi dan rendah.
3. Terkait proses penyelesaian siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan spasial pada pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *wingeom*, masih terlihat lebih rapi dan sempurna dengan penyelesaian yang benar dibanding dengan pembelajaran langsung. Akan tetapi proses penyelesaian siswa yang terjadi pada kemampuan spasial sudah bervariasi, hal ini dapat ditemukan dari hasil kerja siswa baik yang

diajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *winggeom* maupun pembelajaran biasa.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, maka berikut ini beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran matematika khususnya. Saran adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *winggeom* dapat meningkatkan kemampuan spasial dan *self efficacy* siswa. Dengan demikian, pembelajaran kooperatif tipe STAD sangat potensial untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan matematika.
2. Agar pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *winggeom* dapat diikuti dengan baik oleh setiap siswa, maka sebelum pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *winggeom* dilakukan, guru harus memperkenalkan istilah-istilah Bahasa Inggris yang ada di program *winggeom*.
3. Lembar Aktivitas Siswa (LAS) maupun buku petunjuk penggunaan program *winggeom* sangat membantu siswa untuk mengikuti pelajaran. Namun peran aktif guru juga masih sangat dibutuhkan dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.
4. Dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *winggeom*, hendaknya memperhatikan tentang penggunaan waktu dalam pembelajaran. Karena siswa diharuskan untuk membentuk kelompok serta dapat mempresentasikan hasil kerja masing-masing kelompok, sehingga banyak

waktu terpakai untuk hal tersebut sehingga pembelajaran berjalan tidak sesuai dengan yang sudah direncanakan.

5. Penelitian ini hanya terbatas pada materi geometri dimensi tiga, yaitu materi kubus dan balok. Diharapkan pada penelitian lainnya untuk mengembangkan pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *winggeom* pada materi tiga dimensi lainnya, misalnya prisma, limas, kerucut, tabung, dan bola.
6. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa menelaah kekurangan atau kelemahan dari pembelajaran ini serta mengkaji bagaimana pengaruh untuk kemampuan matematis lainnya seperti kemampuan komunikasi, koneksi, dan kemampuan lainnya.